

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMETAAN SWADAYA DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM TATA KELOLA POTENSI DESA

Nurul Fitrah¹⁾, Ahmad Mustanir¹⁾, Muhammad Safar Akbari¹⁾, Reski Ramdana¹⁾, Jisam¹⁾,
Nurul Ainun Nisa¹⁾, Nurul Qalbi¹⁾, A. Feby Febriani¹⁾, Irmawati¹⁾, Muh. Awalil Resky S¹⁾, Ilham¹⁾

¹⁾Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Sidrap, Sulawesi Selatan, Indonesia

Corresponding author : Ahmad Mustanir
E-mail: ahmadmustanir74@gmail.com

Diterima 27 November 2021, Disetujui 03 Desember 2021

ABSTRAK

Ada berbagai kelompok-kelompok di Desa Carawali diantaranya Kelompok Tani Sipatuodeceng dan Kelompok Budi Daya Ikan Air Tawar Celli'e serta Bumdes Anugerah Mandiri. Tim PHP2D menemukan masalah yang ada di desa Carawali antara lain belum adanya data valid mengenai potensi-potensi desa, tidak adanya pasar untuk mendistribusikan hasil produksi. Dari permasalahan tersebut maka tim PHP2D melakukan pendampingan untuk memberdayakan kelompok tersebut dengan memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi yaitu Sistem Informasi Bumdes & Manajemen Desa (SIBERAS) dan BUMDes Store yang dapat mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Tujuan kegiatan yaitu terjadinya proses pembelajaran dalam menanggulangi kemiskinan bagi kelompok masyarakat; tumbuhnya partisipasi dari anggota kelompok untuk belajar memutuskan secara sadar upaya pemecahan masalah yang mereka butuhkan; partisipasi, transparansi informasi dalam menggali potensi dan permasalahan bersama yang dilaksanakan dengan teknik pemetaan swadaya; dan meningkatnya pendapatan anggota kelompok masyarakat. Dari hasil seluruh tahapan kegiatan maka di peroleh adanya data valid dari kelompok mengenai potensi-potensi yang dimiliki, pasar untuk mendistribusikan hasil produksi dan akses untuk mendistribusikan hasil produksi secara masif melalui aplikasi SIBERAS dan BUMDes Store.

Kata kunci: BUMDes; pemberdayaan masyarakat; teknologi informasi; pemetaan swadaya.

ABSTRACT

There are various groups in Carawali Village including the Sipatuodeceng Farmer Group and the Celli'e Freshwater Fish Cultivation Group and the Bumdes Anugerah Mandiri. The PHP2D team found problems in Carawali village, including the absence of valid data on village potentials, and the absence of a market to distribute production products. Based on these problems, the PHP2D team provided assistance to empower these groups by utilizing the use of Information Technology, namely the Village Management & Bumdes Information System (SIBERAS) and BUMDes Stores that could facilitate services to the community. The purpose of the activity is the occurrence of a learning process in alleviating poverty for community groups; growing participation of group members to learn to decide consciously the problem-solving efforts they need; participation, transparency of information in exploring the potential and common problems carried out by self-help mapping techniques; and increasing the income of members of community groups. From the results of all stages of the activity, valid data from the group regarding the potentials they have, the market for distributing production and access to massively distributing production through the SIBERAS application and BUMDes Store

Keywords: BUMDes; community empowerment; information technology; self-help mapping.

PENDAHULUAN

Di desa Carawali terdapat berbagai macam kelompok-kelompok usaha masyarakat sesuai dengan potensi desa yang dimiliki. Kelompok-kelompok usaha yang ada di Desa Carawali seperti Kelompok Tani Sipatuodeceng dan Kelompok Pemeliharaan Ikan Air Tawar Celli'e.

Dari hasil observasi lapangan yang telah dilakukan Tim PHP2D ditemukan masalah

yaitu belum adanya data valid mengenai potensi-potensi yang dimiliki oleh kelompok tersebut untuk dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tersebut. Selain itu luasnya lahan pertanian dan perikanan mengakibatkan tidak adanya pasar untuk mendistribusikan hasil produksi mereka.

Mengacu pada hal tersebut maka distribusi hasil produksi menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mitra agar tidak terjadi penumpukan hasil produksi. Hal ini karena terbatasnya akses untuk mendistribusikan hasil produksi secara masif. Oleh sebab itu, inovasi proses distribusi produk dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi (IT) perlu dilakukan dan di implementasikan agar dapat mendistribusikan hasil produknya secara luas dengan melakukan pemanfaatan penggunaan aplikasi *e-commerce* (Mustanir et al., n.d.) (Pertiwi et al., 2021).

Oleh karena itu untuk menangani masalah tersebut Bumdes Anugerah Mandiri melakukan sinergi dengan mengupayakan pembuatan aplikasi Sistem Informasi Bumdes & Manajemen Desa (SIBERAS) yang dapat mempermudah pelayanan masyarakat. Selanjutnya melakukan pemanfaatan dengan mengupayakan penggunaan aplikasi *e-commerce* Bumdes Carawali Store.

Selain itu untuk dapat mendistribusikan hasil produk kelompok-kelompok tani dan pembudidaya ikan secara luas maka mahasiswa dan dosen pendamping akan bersinergi dengan Pemerintah Desa Carawali dan BUMDes Anugerah Mandiri dengan melakukan pemanfaatan penggunaan aplikasi *e-commerce* Bumdes Carawali Store (Lyons, 2015).

Bumdes Store merupakan sebuah aplikasi pemasaran produk untuk memudahkan para distributor, konsumen dalam memenuhi kebutuhan pokok di bidang peternakan, pertanian dan lainnya serta memfasilitasi pertemuan antara produsen dan konsumen baik dalam maupun luar desa dengan menerima pemesanan skala rumah tangga maupun industry (Ibrahim et al., 2020) (Mustanir, 2017) (Irwan et al., 2021).

METODE

Metode pemberdayaan masyarakat desa yang rencana dilakukan adalah dilaksanakan secara penuh di lapangan (*offline*) dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Pertimbangan penggunaan metode pemberdayaan ini karena Desa Carawali adalah desa yang tidak memiliki 1 pun kasus positif corona selama pandemi corona melanda. Selain itu desa ini memiliki Posko 'Balla Ewako' yang senantiasa mensosialisasikan dan menjaga protokol-protokol Kesehatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PHP2D yang akan dilakukan sesuai *Road Map* secara rinci adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan observasi lapangan lanjutan dengan melihat permasalahan dan potensi pada kelompok mitra dan desa, agar dapat diketahui dengan persis identifikasi kebutuhan awal terhadap solusi permasalahan nantinya. Serta penselarasan dengan kebijakan pembangunan wilayah di desa.
- 2) Melaksanakan silaturahmi dengan tokoh-tokoh kunci di masyarakat dan anggota kelompok mitra, agar pelaksanaan dan komunikasi berjalan lancar serta mendapat dukungan dari segala pihak di desa.
- 3) Pelatihan Internal Tim Pelaksana oleh Dosen Pendamping dalam penggunaan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, Aplikasi SIBERAS dan BUMDes Store (Hossen, 2016) (Mustanir & Lubis, 2017) (Mustanir et al., 2020).
- 4) Sosialisasi pelaksanaan kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D). Sosialisasi ini dilaksanakan ditingkat desa, agar segenap aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat memahami maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan. Serta dapat terlibat dalam penyusunan program bersama masyarakat dan penetapan khalayak sasaran.
- 5) Pelatihan Pemetaan Swadaya dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* kepada Kelompok Tani "Sipatuodeceng", Kelompok Pembudidaya Ikan Celli'e dan BUMDes Anugerah Mandiri dengan beberapa alat kaji untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di desa (Mustanir et al., n.d.) (Mustanir et al., 2021).
- 6) Pendampingan pelaksanaan Pemetaan Swadaya dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* kepada Kelompok Tani "Sipatuodeceng", Kelompok Pembudidaya Ikan Celli'e dan BUMDes Anugerah Mandiri (Usadolo & Caldwell, 2016) (Wiratno, 2016).
- 7) Pelatihan penggunaan teknologi informasi (IT) bagi kelompok mitra Kelompok Tani "Sipatuodeceng", Kelompok Pembudidaya Ikan Celli'e dan BUMDes Anugerah Mandiri dalam penggunaan Aplikasi SIBERAS dan BUMDes Store. Metode ini dilakukan dengan memberikan masukan bagaimana melakukan pendataan yang efektif, menginput data yang diperoleh ke dalam sistem dan melakukan updating data yang telah terinput dalam aplikasi SIBERAS. Selain itu penginputan produk dan pemasaran produksi yang menggunakan teknologi informasi (*e-commerce*) Bumdes Store. Metode ini dilakukan dengan memberikan masukan bagaimana

pengambilan data dan foto untuk selanjutnya diinput dan dipasarkan secara online pada aplikasi yang dibuat.

- 8) Pendampingan pelaksanaan penggunaan teknologi informasi bagi kelompok mitra Kelompok Tani "Sipatuodeceng", Kelompok Pembudidaya Ikan Celli'e dan BUMDes Anugerah Mandiri dalam penggunaan Aplikasi SIBERAS dan BUMDes Store.
- 9) Monitoring dilakukan dengan mencatat perkembangan, memantau proses dan kemajuan pelaksanaan kegiatan secara terus-menerus, mengidentifikasi masalah dan penyimpangan yang muncul, merumuskan pemecahan masalah, dan membuat laporan kemajuan secara rutin dalam kurun waktu yang ditentukan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengkaji relevansi, efisiensi, efektivitas dan dampak suatu kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai. Monitoring dan evaluasi dilakukan dimulai dari sosialisasi kegiatan pendampingan, perencanaan, pelaksanaan dan keberlanjutan program. Ini digunakan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan dan penyesuaian terhadap perencanaan program. Bagian pelaksanaan monitoring dan evaluasi, terdiri atas 2 jenis, yaitu : (1) Monitoring Khusus, meliputi bagian kegiatan persiapan yang fokus kepada mitra Kelompok Tani "Sipatuodeceng", Kelompok Pembudidaya Ikan Celli'e dan BUMDes Anugerah Mandiri. (2) Monitoring Umum, meliputi bagian kegiatan proses & output yang fokus kepada pencapaian tujuan kegiatan pendampingan program.
- 10) Pelaksanaan lokakarya hasil pemetaan swadaya dengan menghadirkan *stakeholder* terkait untuk diseminasi dan publikasi.

Kegiatan ini diharapkan mampu dipahami oleh seluruh anggota sehingga dapat menjalankan metode ini secara mandiri selaku subyek atas solusi permasalahan untuk tercapainya maksud kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat ini sesuai dengan tujuan PHP2D.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan khalayak sasaran dibagi menjadi 2 yaitu khalayak sasaran Primer, terdiri dari : Pengurus Kelompok Tani "Sipatuodeceng" yang berjumlah 7 orang dengan keanggotaan 80 orang, Anggota Kelompok pembudidaya ikan Celli'e dengan pengurus yang berjumlah 7 orang dan keanggotaan 23 orangserta pengurus BUMDes sebanyak 3 orang. Sedangkan khalayak sasaran Sekunder terdiri dari : Seluruh warga masyarakat pada lokasi desa sasaran,

Kelompok Strategis yang terdiri dari para pemegang posisi kunci yang dianggap dapat mempengaruhi kebijakan atau mempunyai kemampuan mendorong upaya program sebagai gerakan moral, seperti pengusaha, BPD. Kelompok Peduli yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masalah penanggulangan kemiskinan namun tidak memiliki jabatan/posisi strategis. Misalnya pemerhati masalah pembangunan, cendekiawan, akademisi, pemuka agama, pemuka masyarakat, dan lain sebagainya.

Kegiatan diawali dengan melakukan silaturahmi pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021 oleh Tim PHP2D Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dengan pemerintah Desa Carawali dalam hal ini Kepala Desa Carawali Bapak Abd Hafid Mekka, S.I.P. Terkait kegiatan PHP2D yang akan diselenggarakan selama beberapa bulan. Tim PHP2D juga melakukan silaturahmi dengan 3 mitra terkait yakni: 1). Kelompok Pembudidaya Ikan Celli'e (diketuai oleh Bapak Furqan Hafid), 2). BUMDES Anugerah Mandiri Carawali (diketuai oleh Bapak Rudianto) dan 3). Kelompok Tani Sipatudeceng (diketuai oleh Bapak Iskandar). Output kegiatan ini adalah terjalannya komunikasi dan saling kenal antar Tim PHP2D bersama dengan Kelompok Mitra dan Pemerintah Desa.



Gambar 1. Silaturahmi dengan Kepala Desa Carawali



Gambar 2. Silaturahmi dengan Mitra PHP2D

Selanjutnya melakukan observasi lanjutan lapangan pada hari Senin tanggal 26 Juli 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melihat permasalahan dan kembali menggali informasi mengenai potensi pada kelompok mitra dan desa, agar dapat diketahui dengan persis identifikasi kebutuhan awal terhadap solusi permasalahan nantinya. Serta penselarasan dengan kebijakan pembangunan wilayah di desa serta sebagai bentuk pendekatan kepada masyarakat mengenai kegiatan Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D). Disini para mitra menceritakan kondisi kelompok mereka masing-masing diantaranya, Kelompok tani Sipatuodeceng yang menceritakan kondisi keanggotaan yang aktif dalam kelompoknya, luas lahan yang dimiliki, kendala hama dan pupuk serta jenis padi yang ditanam. Sedangkan untuk kelompok pemelihara ikan Cellie mereka menceritakan kondisi pemasaran ikan, jenis-jenis ikan yang dipelihara dan di jual, harga ikan, bibit ikan yang digunakan, hama, serta cara pemeliharaan ikan.



Gambar 3 & 4.

Observasi lapangan lanjutan

Pelaksanaan sosialisasi kegiatan Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D) dilakukan hari Minggu tanggal 22 Agustus 2021 yang dihadiri oleh Pihak Pemerintah Desa Carawali, 3 Mitra Terkait yakni (1). Kelompok Pembudidaya Ikan Celli'e, 2). BUMDES Anugerah Mandiri, 3). Kelompok Tani Sipatuodeceng), serta Tokoh Masyarakat. Pada kegiatan ini Tim PHP2D bersama dosen pendamping memperkenalkan

tujuan kegiatan PHP2D kepada seluruh masyarakat dan mitra yang hadir dan menyampaikan beberapa rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan hingga bulan Desember 2021 nantinya.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk pendekatan kepada masyarakat dan juga agar masyarakat dapat menerima kehadiran tim dengan baik selama beberapa beberapa bulan kedepannya.



Gambar 5. Suasana pelaksanaan Sosialisasi Program PHP2D



Gambar 6. Suasana pelaksanaan Sosialisasi Program PHP2D

Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi program dengan beberapa stakeholder terkait, Tim PHP2D dibekali terlebih dahulu dengan materi yang dibawakan oleh Dosen Pendamping melalui Pelatihan Internal pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021 di Lantai 1 FISIP Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Adapun pembekalan materi yang diterima oleh tim PHP2D yaitu materi tentang pemetaan swadaya dengan metode Participatory Rural Appraisal (PRA). Hal ini dilakukan agar tim PHP2D dapat membantu masyarakat untuk terlebih dahulu mengetahui potensi apa yang ada di desanya sehingga masyarakat dapat melakukan pemetaan swadaya bersama dengan kelompok-kelompoknya.

- c. Kajian penyakit
- d. Kajian sifat kepemimpinan
- e. Kajian sistem pemasaran

Dari pelatihan ini mitra dapat memahami dan memiliki pengetahuan dalam menjalankan metode ini saat pendampingan di masyarakat nantinya.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan agenda pendampingan kepada 3 mitra terkait pelaksanaan pemetaan swadaya yang dilakukan 2 kali yakni pada hari Kamis tanggal 23 September 2021 dan hari Rabu tanggal 6 Oktober 2021. Output dari kegiatan ini Mitra dapat melaksanakan pemetaan akan potensi dan permasalahan dengan alat kaji metode Participatory Rural Appraisal (PRA).



Gambar 7 & 8. Suasana pelaksanaan Pelatihan Internal oleh Dosen Pendamping kepada Tim PHP2D



Gambar 11 & 12. Suasana Pendampingan 1, pelaksanaan pemetaan swadaya dengan metode PRA (Kamis tanggal 23 September 2021)



Gambar 9 & 10. Suasana Pelatihan Pemetaan Swadaya dengan Metode (Participatory Rural Appraisal)

Pelatihan Pemetaan Swadaya dengan Metode (Participatory Rural Appraisal) pada hari Sabtu tanggal 11 September 2021 dengan ke 3 mitra terkait. Dengan Materi yaitu:

- a. Kajian mata pencaharian
- b. Kajian sistem perekonomian lokal



Gambar 13 & 14. Suasana Pendampingan 2, pelaksanaan pemetaan swadaya dengan metode PRA (Rabu tanggal 6 Oktober 2021)



Gambar 15 & 16. Suasana Pelatihan Teknologi Informasi "SIBERAS dan BUMDes Store"

Kegiatan Pelatihan Teknologi Informasi yakni "SIBERAS dan BUMDes Store" Pada hari Minggu tanggal 17 Oktober 2021 Tim PHP2D Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, dengan pemateri yaitu Ahmad Mustanir, S.I.P., M.Si (dengan materi Pelatihan SIBERAS) yang membahas tentang penggunaan aplikasi SIBERAS. Selanjutnya

dengan pemateri Aksal Mursalat, S.P., M.Si (dengan materi Pelatihan BUMDES CARAWALI STORE) yang membahas tentang penggunaan aplikasi pemasaran online yaitu Bumdes Carawali Store.

Kegiatan Pendampingan IT "SIBERAS dan BUMDes Store" dilakukan 2 kali pada hari Selasa 16 November 2021 dan hari Kamis 18 November 2021 oleh Tim PHP2D untuk pengembangan Teknologi Informasi kepada ke-3 Mitra.



Gambar 17 & 18. Pendampingan 1, IT "SIBERAS dan BUMDes Store" (Selasa 16 November 2021)



Gambar 19 & 20. Pendampingan 2, IT "SIBERAS dan BUMDes Store" (Kamis 18 November 2021)

Pelaksanaan Lokakarya Desa dilaksanakan tanggal 23 Nopember 2021 yang di hadiri oleh Kepala Desa, Mitra terkait dan seluruh tokoh masyarakat Desa Carawali. Output kegiatan ini disepakatinya hasil rumusan pendampingan pemetaan swadaya yang dilakukan oleh kelompok mitra Bersama Tim PHP2D.



Gambar 21. Suasana pelaksanaan Lokakarya Desa



Gambar 22. Suasana pelaksanaan Lokakarya Desa



Gambar 23. Suasana pelaksanaan Lokakarya Desa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat memetakan secara mandiri potensi yang ada di desanya. Tumbuhnya partisipasi dari anggota kelompok untuk belajar memutuskan secara sadar upaya pemecahan masalah yang mereka butuhkan. Masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan skill menjalankan tools pemetaan swadaya (PRA) dan teknologi informasi (*e-commerce*). Adanya data valid yang diperoleh masyarakat di Aplikasi SIBERAS dan dapat mengupayakan pemanfaatan teknologi informasi (*e-commerce*) BUMDes Carawali Store dimana penggunaan aplikasi ini menjadi saluran untuk mendistribusikan hasil produksi mitra.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atas kesempatan pada kami dalam mengikuti Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2021

DAFTAR RUJUKAN

- Hossen, M. A. (2016). Participatory mapping for community empowerment. *Asian Geographer*.
<https://doi.org/10.1080/10225706.2016.1237370>
- Ibrahim, M., Mustanir, A., Adnan, A. A., & Alizah P, N. (2020). Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journal*, 2(2), 56–62.
<https://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/MV/article/view/118>
- Irwan, I., Latif, A., Mustanir, A., & Sellang, K. (2021). *Pendekatan Partisipatif: Implementasi Perencanaan Pembangunan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
https://play.google.com/store/books/detail/s/Irwan_S_I_P_M_A_P_Pendekatan_Partisipatif_Implementasi?id=XRJOEAAAQBAJ&hl=in&gl=US
- Lyons, T. S. (2015). Entrepreneurship and community development: what matters and why? *Community Development*, 46(5), 456–460.
<https://doi.org/10.1080/15575330.2015.1085194>
- Mustanir, A. (2017). *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Melalui Kelompok Ekonomi Kewirausahaan Secara Partisipatif*.
https://www.researchgate.net/publication/331065123_Pemberdayaan_Badan_Usha_Milik_Desa_Melalui_Kelompok_Ekonomi_Kewirausahaan_Secara_Partisipatif
- Mustanir, A., Ibrahim, M., Sapri, S., & Razak, M. R. R. (2020). PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL: TRANSECT DAN MATRIKS BUDIDAYA PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENYIAPAN KEBUN BIBIT DESA. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 4(5), 703–713.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v4i5.2864>
- Mustanir, A., & Lubis, S. (2017). Participatory Rural Appraisal in Deliberations of Development Planning. *International Conference On Democracy, Accountability, and Governance (ICODAG 2017)*, 163(Icodag), 316–319.

<https://doi.org/10.2991/icodag-17.2017.60>.

- Mustanir, A., Razak, M. R. R., & Mursalat, A. (n.d.). *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dimasa Pandemi Covid-19* (I. Irmawati & A. Adnan (eds.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA. https://play.google.com/store/books/detail/s/Ahmad_Mustanir_S_I_P_M_Si_Pemberdayaan_Badan_Usaha?id=Vb9EEAAAQBAJ
- Mustanir, A., Razak, M. R. R., & Mursalat, A. (2021). PEMBERDAYAAN BADAN USAHA MILIK DESA DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI DIMASA PANDEMI COVID-19 DALAM PELAYANAN PUBLIK YANG LESS CONTACT. . . *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2246–2258.
- Pertiwi, A., Dema, H., Mustanir, A., & Anugrah, E. (2021). PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM MEWUJUDKAN TRANSPARANSI TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA (Studi pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng). *PRAJA : Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 130–139. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/praja/article/view/508>
- Usadolo, S. E., & Caldwell, M. (2016). A Stakeholder Approach to Community Participation in a Rural Development Project. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/2158244016638132>
- Wiratno, B. (2016). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1).